



W a r t a SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.



Website:

www.parokibintarojaya.id



Instagram

[parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)



Facebook Group:

[SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

14 Oktober 2018

Tahun IX – No. 41

Hari Pangan Sedunia 2018 Iman yang Kuat Dimulai dari Meja Makan



Makan Bersama. Kegiatan makan bersama, pasti setiap orang pernah melakukannya. Hadirnya makanan dalam sebuah acara tidak sekedar berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi rasa lapar. Mungkin yang kurang disadari adalah bahwa makan bersama bisa menjadi sarana untuk mempersatukan. Bagaimana bisa?

Tahun 2018 ini fokus pastoral KAJ adalah “Amalkan Pancasila: Kita Bhinneka, Kita Indonesia”. Kebhinnekaan itu juga terlihat dalam makan bersama. Kebiasaan makan bersama itu sudah ada dalam pelbagai tradisi masyarakat di Indonesia. Selempang daun pisang dengan semua makanan dihamparkan di atasnya, dikelilingi enam atau tujuh orang duduk bersila di sekitar daun, menikmati makanan dengan mengambil langsung dari daun pisang tersebut. Begitulah budaya di masyarakat Minahasa.

Makan bersama dapat membangun suasana akrab. Variasi makan bersama dalam bentuk yang lebih formal di daerah-

daerah Indonesia lebih banyak lagi. Ada kepungan, kendurian, di Jawa. Ada acara bakar batu di Papua. Maka sangatlah tepat apabila pada Hari Pangan Sedunia 2018 yang diperingati setiap 16 Oktober, KAJ secara khusus mengangkat tema “Dalam Kebhinnekaan, Pangan Mempersatukan”.

Iman yang Kuat Dimulai dari Meja Makan

Apa hubungan antara memelihara iman dengan acara makan bersama, kita dapat belajar dari cara bangsa Yahudi dalam Perjanjian Lama dalam usaha memelihara iman anggota keluarganya. Keselamatan bangsa Israel dialami secara nyata ketika bangsa Israel harus bergegas keluar dari perbudakan di Mesir. Begitu terburu-buru, sehingga mereka tidak sempat memasak makanan. Mereka makan roti tidak beragi. Momen keselamatan ini terus dipelihara dalam perayaan Roti Tidak Beragi.

Pada saat keluarga-keluarga merayakannya, mereka berkumpul bersama mengelilingi meja dan menceritakan kembali kisah penyelamatan bangsa Israel dari negeri Mesir (Kel 13:1-16). Hal ini sangat inspiratif. Melalui makan bersama, ada banyak hal bisa disampaikan. Kisah keberhasilan, kegagalan, kisah mengenai perjuangan orangtua hingga berhasil, kisah panggilan orangtua bisa diceritakan. Kita belajar bahwa melalui makan bersama keluarga ini orangtua dapat berperan dalam menumbuhkembangkan iman anak-anak. Pengalaman-pengalaman anggota didengarkan, dan orang tua dapat memberikan peneguhan.

Kendati ada banyak hal baik didapatkan melalui makan bersama dalam keluarga, namun di kota-kota besar kesempatan makan bersama ini jarang dilakukan. Ritme kesibukan masing-masing anggota keluarga dan sulitnya mencari waktu adalah alasannya. Inilah tantangan yang harus kita pecahkan bersama.

Dikutip dari *Intisari Online*, manfaat makan bersama dalam keluarga adalah sebagai berikut:

1. **Orangtua dapat memantau asupan nutrisi anak-anaknya.** Anak-anak akan lebih banyak makan sayuran, sehingga mendapatkan lebih banyak vitamin dan nutrisi.
2. **Performa anak-anak lebih baik di sekolah.** Menurut penelitian tahun 2005 di Universitas Columbia, remaja yang makan bersama keluarga mereka setidaknya lima kali seminggu lebih mungkin mendapatkan nilai yang lebih baik di sekolah dan memiliki sikap yang lebih positif tentang masa depan mereka.
3. **Meningkatnya komunikasi, baik kuantitas dan kualitas.** Makan malam bersama dalam keluarga untuk memberi kesempatan saling berkomunikasi. Percakapan selama makan memberi kesempatan bagi keluarga untuk menjalin ikatan dan terhubung satu sama lain. Keluarga dapat saling belajar dengan cara yang menyenangkan.
4. **Mengembangkan keterampilan sosial.** Setiap anggota keluarga dapat belajar menjadi pendengar yang baik, dan sabar menunggu sementara anggota keluarga yang lain sedang berbicara. Mereka juga menjadi ingin tahu tentang orang lain, bukan hanya fokus pada diri sendiri.
5. **Mengajarkan sopan santun di meja.** Jika anak-anak tumbuh tanpa tata krama di meja makan, itu akan menciptakan banyak masalah bagi mereka dalam keberhasilan masa depan mereka.

6. **Mengurangi penyalahgunaan zat/obat.** Menurut penelitian oleh Pusat Nasional Ketergantungan dan Penyalahgunaan Zat di Universitas Columbia, keluarga yang tidak makan malam bersama tiga setengah kali lebih rentan terhadap penyalahgunaan resep dan obat lainnya.
7. **Hubungan baik dan memperkuat ikatan keluarga.** Anak-anak dapat menggunakan waktu makan bersama untuk membicarakan hal-hal penting atau meminta orangtua mereka menjawab pertanyaan anak-anak. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi pertumbuhan mereka terutama saat menghadapi masalah-masalah sulit/kritis di usia remaja.
8. **Lebih hemat.** Makanan beli tentunya membutuhkan lebih banyak biaya. Sekaligus kita mengajarkan budaya hidup hemat, toleran, dan sederhana.
9. **Meningkatkan cita rasa anak-anak.** Makan bersama berarti memasak makanan yang umum untuk seluruh anggota keluarga. Dengan cara ini, anak mengenal makanan baru dan tidak menjadi rewel tentang pilihan makanan.
10. **Struktur dan rutin.** Rutinitas membantu anak-anak menemukan organisasi dan kemantapan dalam kehidupan keluarga mereka. Makan bersama keluarga secara teratur memberikan anak-anak rasa yang normal dan mereka dapat menikmati saat-saat ini setiap hari.



Festival Kuliner Nusantara di SanMaRe

Seiringi dengan semangat HPS 2018 di atas, seksi PSE bekerjasama dengan komunitas Legio Mariae mengundang segenap umat se-paroki SanMaRe hadir pada hari Minggu, 21 Oktober 2018 di halaman parkir gereja (lantai *basement*) dari jam 07:00 s/d 13:00. Mari ajak segenap keluarga kita makan bersama-sama, dengan hidangan yang disuguhkan oleh sekitar 40 pedagang makanan dan minuman keliling. Tentunya dengan harga yang terjangkau. Untuk informasi lebih lanjut, dapat ditemukan pada pengumuman di poster dan spanduk di gereja. Jangan sampai terlewat ya!.



(Disiapkan oleh Yohandoyo)

Ziarek Lingkungan Sta Agatha Wil. V Semakin Erat, Semakin Guyub, Semakin Bersaudara

Bertepatan dengan Bulan Rosario, pada 6-7 Oktober 2018, lingkungan St. Agatha Wilayah V melakukan ziarek ke Gua Maria Fatima Sawer Rahmat, di desa Cisantana Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

Tepat pukul 05.15 wib, kami siap berangkat dengan digawangi oleh ketua Lingkungan St. Agatha, yaitu Bapak Anest. Selama perjalanan, waktu kami isi dengan Doa Rosario bersama di dalam bus. Ini membuat suasana yang berbeda dalam doa Rosario kali ini. Yang terpenting adalah kebersamaan.



Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 6 jam-7 jam, tepat pukul 12.30, kami tiba di tujuan. Kondisi cuaca saat itu lumayan cukup panas dan terik, tetapi kami tetap semangat untuk memulai ziarek. Kami tiba di suatu sekolah, yaitu sekolah TK-SD Yos Sudarso, yang dirintis oleh Yayasan Salib Suci. Sejenak kami beristirahat dan makan siang bersama.

Setelah istirahat, kami mulai melakukan Jalan Salib di Gua Maria Fatima Sawer Rahmat. Untuk mencapai lokasi, kami menggunakan bus sekitar +/- 15 menit. Ternyata lokasi jalan salib berbukit-bukit dan melewati anak tangga yang lumayan tinggi. Kondisi itu tidak menyurutkan semangat kami, meskipun ada di antara peserta yang berusia tidak muda lagi. Tetapi, semangat akan kasih Tuhan Yesus terus menyertai kami.

Tanpa terasa waktu terus berjalan. Perjalanan Jalan Salib yang naik turun bukit tidak menyurutkan semangat kami. Puji Tuhan, semua berjalan dengan baik dan lancar. Kondisi jalan yang naik turun, tidak membuat kami lelah, tapi justru dengan semangat kebersamaan, semua rasa lelah dan letih tidak kami hiraukan.....

Jalan salib yang ditutup dengan doa Rosario di Gua Maria Fatima Sawer Rahmat terasa semakin meneguhkan iman kami, untuk dapat semakin bersyukur atas berkat yang Tuhan limpahkan kepada kami selama ini. Hal ini juga membuat rasa kebersamaan antar-warga umat di lingkungan St. Agatha, semakin erat, semakin guyub, semakin bersaudara. Tentu saja, pengalaman ini semakin meneguhkan kami dalam pelayanan, baik di lingkungan, wilayah, maupun Paroki..

Semoga dengan ziarah dan rekreasi ini, kami semakin beriman, semakin bersaudara, semakin berbelarasa dan semakin berbelas kasih untuk bisa terus melayani.***

Penyambut Umat Allah Terbaik

Di penghujung Rapat Penyusunan Program Karya Pelayanan dan RAPB tahun 2019, Paroki Bintaro Jaya, Sanmare, yang bertempat di ruang Edelweis, Hotel Santika Premier Bintaro, disisipkan sebuah kejutan manis, yaitu penghargaan untuk Penyambut Umat Allah (PUA) Lingkungan terbaik.

Setelah berubah nama dari TATIB menjadi PUA, memang peran para petugas pun berubah ke arah yang lebih baik. Senyum, sapa, sopan santun, dan salam mereka dalam menyambut para umat, menciptakan kehangatan dan kenyamanan berada dalam rumah Tuhan, rumah kita semua.

Selain itu ada beberapa kriteria yang diperhatikan dalam penghitungan kolekte, seperti Ketelitian (akurat dalam penghitungan), kerapihan, dan kebersihan

Berikut adalah 5 Lingkungan dengan PUA terbaik: Lingk. Bartolomeus (Wil 7), Lingk. Emmanuel (Wil 6), Lingk. Theodorus (Wil 3), Lingk. Thomas Aquinas (Wil 3), dan Lingk. Yakobus (Wil 2).

Selamat kepada kelima Lingkungan terpilih. Tetap pertahankan dan tingkatkan yang sudah baik. Semoga semakin menambah semangat pelayanan optimal dari semua Lingkungan di Gereja SanMaRe.***



**AJAKAN MENJADI DONATUR
RENOVASI GOA MARIA**

*Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.
2 Korintus 9:7*

Umat dapat membantu berupa donasi dengan transfer ke no Rekening :

BCA No: 4740320004
PGDP Paroki Santa Maria Regina
Cantumkan keterangan : Donatur GM

Setelah transfer mohon konfirmasi dan memberikan bukti transfer melalui tlp/wa ke :
Kaman D Siboro 0811 106 493 / YB Hariantono 0822 0822 8880

Kami sangat berterima kasih bagi seluruh umat yang tergerak hatinya untuk membantu renovasi Goa Maria Gereja Santa Maria Regina.



**Gereja Santa Maria Regina,
Paroki Bintaro Jaya**

Jl. M.H. Thamrin Kav. B2 No. 3 CBD Bintaro Jaya
Sektor 7, Pondok Jaya, Pondok Aren,
Kota Tangerang Selatan

Bintaro Jaya, 7 Agustus 2018
Panitia Renovasi Goa Maria

✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>HARI MINGGU MISI - MINGGU BIASA XXIX, 21 Oktober 2018 Bacaan: Yes. 53:10-11; Mzm. 33:4-5,18-19,20,22;lbr. 4:14-16; Mrk. 10:35-45; (Mrk. 10:42-45) Saran Nyanyian: PS 377, 381, 483, 536, 541, 657, 682, 690, 693, 815, 962</p>	<p>MINGGU BIASA XXX, 28 Oktober 2018 Bacaan: Yer. 31:7-9; Mzm. 126:1-2ab,2cd-3,4-5,6;lbr. 5:1-6; Mrk. 10:46-52 Saran Nyanyian: PS 539, 544, 546, 549, 562, 653, 674, 830, 954</p>
<p>Sabtu, 20 Oktober 2018, pukul: 17.00 Koor dan PUA: St. Bartolomeus Pemazmur: Marvella Putra/i Altar: Jesslyn Huberta, Elisabeth Anggitasari Hartawan, Maria Agnes Adeline Huberta T., Christopher Satrio Binatoro, Bernadette Nathania Sukieche, Rafael Micha Keitaro, Claudia Michelle Ivane, Amadeus William Sujatmoko, Alphonse Kei Prahastya Putra P., Ignatius Arthur Bagaskara, Seraphine Abeydaria Da Silva, Dominique Gabriella Da Silva, Valentinus Ayodya Koesyudawisama, Johannes Satrio Pinandito Prodiakon: Royandi Ernestus DP, Saras Damai Susetyo, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Thomas Erwin Kurniawan, Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto, Bernadette Aylina Kartika W, Bernadetha Swartini, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin</p>	<p>Sabtu, 27 Oktober 2018, pukul: 17.00 Koor dan PUA: St. Markus Pemazmur: Soenoko Soemantri Putra/i Altar: Bioline Alexandri H. S., Birgitta Laura Xaviera Hantoro, Gabriella Alva Levia Hantoro, Zidane Tirta Nugraha, Fransisca Mariana Rasendrya Z., Josephine Marie Yohana, Honoratus Pavel Galis Hening, Jeanette Aretha Soediarto, Eleanore Rae Ekartama, Brigitta Merlyn Bulu, Ferdinand Dhanendra T., Lidwina Gea Ekartama Prodiakon: Didik Wiryawan AP, Fifi Amaliawaty, Florentina Ratna Supeni H, Floribertus Rismantoro, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra</p>
<p>Minggu, 21 Oktober pukul: 06.30 Koor dan PUA: OMK Pemazmur: OMK Putra/i Altar: Gabriella Putri, Feodora Susan, Benedicta Aurelia Virenze,, Virgilius Divo Raphael, Paulus Winton Fernandes T., Johanes Baptista Marcell W., Hosana Mariati Tambunan, Antonius Adrian Nathaniel Prodiakon: Wahid Gunawan, Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi</p>	<p>Minggu, 28 Oktober pukul: 06.30 Koor dan PUA: St. Thomas Rasul Pemazmur: Anastasya Kusuma Putra/i Altar: Elisabeth Bertine Annalicia K., Ferdy, Havier Ahara Awighna Murti, Odilia Garyn Rossa Jessica, Yohana Emanina, Helena Kheren Imanuela, Michael Cathney, Agatha Pearlyana Stefani, Prodiakon: Gatot Kusumo Atmojo, George Pangemanan, Helfina Martini Tisnakusuma, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Eryln Wiranata Imam, ETTY Widjaja</p>
<p>Minggu, 21 Oktober 2018, pukul: 09.00 Koor dan PUA: WIL. 1 Pemazmur: Gitaditya Witono Putra/i Altar: Zidane Tirta Nugraha, Bioline Alexandri Hendra S., Jeanette aretha Soediarto, Honoratus Pavel Galis Hening, Brigitta Laura Xaviera Hantoro,</p>	<p>Minggu, 28 Oktober 2018, pukul: 09.00 Koor dan PUA: PSA WILAYAH 6 Pemazmur: PSA WILAYAH 6 Putra/i Altar: Antonius Totonafu Harefa, Maria Carmelita Ome Leba, Fransiska Wahyuni Novita K. Br. M, Ferdy, Havier Ahara Awighna Murti, Odilia</p>

Ferdinand Dhanendra T., Eleanore Rae Ekartama, Lidwina Gea Ekartama, Josephine Marie Yohana, Fransisca Mariana Rasendrya Z., Andreas Mado Laba, Michael Massimo

Prodiakon: Yosep Yendi, Yuliana Yelly, Yustinus F. Irijayanto, Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Alexander Nuryanto, Alexander Bambang Ambono, Albertus Magnus Bongo, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamartih, Yvonne Maria Setyawati S, Emmanuel Adi Sepiarso, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Soehartono D.S., Harianto Kusnadi, Vincentia Ventje Restutuani, Dwihardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio

Garyn Rossa Jessica, Yohana Emanina, Helena Kheren Imanuela, Agatha Pearlyana Stefani, Michael Cathney, Elisabeth Bertine Annalicia K.

Prodiakon: Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johanes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo, Paulus Adidoyo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisy Salem, David Sabariman Prajitno

Minggu, 21 Oktober 2018, pukul: 17.00

Koor dan PUA: St. Theodorus

Pemazmur: Francisca Wahyuni Wulandari

Putra/i Altar: Michael Rama Aviandry S., Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Genoveva Audrey Divavolney D., Aurelia Anindita Herputri, Ignatius Dimas Dwikinasih, Vincentia Catur Devita A., Anastasia Anggraeni, Raffaella Putri Utama, Margaretha Velicia, Antonius William Jonathan, Katarina Sari Kusuma Dewi M.

Prodiakon: Alfonsus Haryanto, Arden Andreas Barus, Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitia Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana

Minggu, 28 Oktober 2018, pukul: 17.00

Koor dan PUA: Sta. Teresa Kalkuta

Pemazmur: Marietta Pangaribuan

Putra/i Altar: Helena Amithya Da Rato, Domenico Savio Agastya D. R., Mikhael Abhiseka Pramono, Paulus Winton Fernandes Tambunan, Hosana Mariati Tambunan, Dylan Alexander Christanto, Judith Kiara Kanakamaya, E. Kezia Anindia S., Olga Wiyar Haksami, Michael Christianto Girsang, Chrisarah Marbun, Yohana Sofia Eva Callysta

Prodiakon: Ping Julianto Widjaja, Royandi Ernestus DP, Saras Damai Susetyo, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Thomas Erwin Kurniawan, Wahid Gunawan, Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto, Bernadette Ayлина Kartika W, Bernadetha Swartini, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari

Akan saling menerimakan Sakramen Pernikahan

Pengumuman I

☐ **Ignatius Galih Adityo Raharjo** dari Lingk. St. Ursula dengan **Sisilia Faska Shamsi Haningtyas** dari Gereja St. Arnoldus Jansen – Paroki Bekasi

☐ **Craner** dari Lingk. St. Fransiskus Xaverius dengan

Deisy Agmelia Pangkey dari Lingk. St. Thomas Rasul

*Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut,
Wajib memberitahu Pastor kepala Paroki*

☒ PENGUMUMAN ☒

1. **Kursus Membangun Rumah Tangga** untuk calon pasangan yang akan menikah, akan diadakan pada hari Sabtu & Minggu tanggal 10 & 11 November 2018. Formulir pendaftaran dapat diambil di Sekretariat paroki.
2. Diinfokan kepada seluruh peserta **Tabut KAJ** agar menjalankan komitmen menabungnya selama 36 bulan, jika tidak mengetahui nomor rekening Tabut peserta dapat menghubungi PIC Tabut: (Ibu Yanny – 08121029389, Ibu Anna – 0811836348, Ibu Deasy – 085921524926, Ibu Gita – 087774000311, Ibu Betty – 08128655288)
3. Gereja sebagai bait Allah patut untuk kita jaga bersama kebersihannya. Umat dimohon untuk tidak meninggalkan sampah apapun di laci bangku/di dalam gereja dan sekitarnya. **Menjaga kebersihan gereja** merupakan bentuk nyata kepedulian dan cinta kita pada Tuhan. Mari bersama mewujudkan semangat gerejaku, rumahku, tanggung jawabku.
4. Telah tersedia aplikasi **SanMaReKu**, yang dapat didownload di PlayStore. Umat bisa mendapatkan informasi seputar gereja kita tercinta SanMaRe

Program BerKHat Santo Yusup (BKSY) KAJ



BKSY SanMaRe dibentuk April 2016 sebagai program Percontohan Belarasa yang dicanangkan KAJ sejak tahun 2013. Sebagai langkah awal, Lingkungan St Regina telah diminta untuk mulai program Percontohan Belarasa tersebut yang diprakarsai oleh Bpk Ignatius Sudarmadi (Alm). Selama berjalan lebih dari 2 tahun, kami telah berhasil mendapat kan partisipasi 221 peserta dari 16 lingkungan. Setelah sosialisasi kedua program Belarasa BKSY pada awal Juni 2018, Tim BKSY SanMaRe akan meneruskan sosiaalisasi ke semua Lingkungan secara bertahap mulai September 2018.

Program/ Gerakan BKSY ini diharapkan meringankan beban umat yang membutuhkan bantuan dalam hal Kesehatan dan Kematian dan merupakan sarana pelengkap terhadap program Paroki Seksi Pelayanan Kehidupan Baru (SPKB) yang sudah berjalan baik di Paroki.

Program/ Gerakan BKSY memberi perhatian khusus kepada umat LKMTD (Lemah, Kecil, Miskin, Terpinggirkan, Difable) dan diharapkan terjadi subsidi silang dari umat yang mampu dan mau berbagi/ berbelarasa melalui fasilitas *Pending Coffee*.

Program/ Gerakan BKSY dikelola secara transparan dan sistem database yang terpusat dan terintegrasi dengan BKSY KAJ. Iuran untuk menjadi anggota program BKSY = Rp 80.000 per tahun/ orang dan diperlukan Dokumen Penunjang (KTP, KK yang berlaku).

Dana Bantuan untuk anggota yang meninggal adalah sebesar Rp 10.000.000 dan santunan perawatan dirawat di Rumah Sakit sebesar Rp 100.000/ hari (maksimum 90 hari dalam 1 tahun).

Program/ Gerakan BKSY diharapkan dapat dikelola secara bersama oleh semua Lingkungan dengan dukungan semua pihak (Dewan Paroki Harian).

Jika terketuk, silahkan mendaftar ke Sekretariat PSE Ibu Maria (0812 9545 9280).